

RINGKASAN

Implementasi Bimbingan Teknis Pupuk Organik Cair Bawang Merah (POC BM) Dalam Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan Di Kecamatan Kertosono, Adela Saraswati, NIM D31230746, Tahun 2026, 47 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Drs. Suyitno, M.M, selaku Dosen Pembimbing Magang dan Heri Susanto, S.Sos, S.AP selaku Pembimbing Lapangan.

Magang dilaksanakan di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk sebagai salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman mengenai kegiatan di bidang pertanian. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian, salah satunya adalah Bimbingan Teknis (Bimtek) Tematik Pupuk Organik Cair Bawang Merah (POC BM).

Pupuk Organik Cair Bawang Merah (POC BM) merupakan pupuk organik yang dibuat melalui proses fermentasi berbagai bahan organik, dengan bawang merah sebagai bahan utama. Bawang merah dimanfaatkan karena mengandung senyawa yang berperan sebagai zat pengatur tumbuh alami yang dapat membantu merangsang pertumbuhan akar dan tunas tanaman. Selain bawang merah, pembuatan POC BM juga memanfaatkan bahan organik lain seperti bonggol anakan pisang, nanas, daun pepaya, daun alpukat, daun kelor, lidah buaya, air kelapa, air cucian beras, dan dekomposer.

Proses pembuatan POC BM dilakukan melalui tahapan persiapan bahan, penghalusan bahan organik, pencampuran bahan, fermentasi selama kurang lebih tiga minggu, hingga diperoleh pupuk cair yang siap diaplikasikan pada tanaman. POC BM dapat diaplikasikan pada beberapa fase pertumbuhan tanaman dengan dosis sekitar 200–500 ml per tangki semprot. Penggunaan POC BM berpotensi mendukung pertumbuhan tanaman melalui peningkatan perkembangan akar, pertumbuhan vegetatif, serta jumlah anakan produktif. Selain itu, pemanfaatan POC BM dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia dan mendukung penerapan sistem pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.